

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di sebuah negara, perkembangan infrastruktur sangatlah penting. Karena upaya perkembangan infrastruktur ini sangat menunjang keefektifan perekonomian, pertahanan, serta kesejahteraan bagi masyarakatnya. Seperti halnya di negara kita, Indonesia ini sangat pesat pembangunan infrastruktur. Baik itu di bidang transportasi, pertanian, perairan, pasar rakyat dan lain sebagainya.

Dalam sektor transportasi pun, banyak macam pembangunannya, meliputi jalan raya (nasional-provinsi-daerah), jalan tol, bandara, stasiun dan masih banyak lagi. Pembangunan tersebut pastinya tak melulu tentang adanya sarana infrastruktur belaka, akan tetapi pasti diperhatikan fungsi dan kelayakan pekerjaan yang maksimal, serta konstruksi yang terbaik agar tercipta infrastruktur yang baik dalam segi kelayakan dan tahan masa jangka lama.

Pada sistem transportasi jalan raya pun, banyak item yang membentuk agar jalan raya itu bisa berfungsi dengan baik. Bukan semata jalan itu adalah segumpalan aspal yang diratakan hingga membentuk jalan raya, akan tetapi ada penunjang lain agar aspal tersebut bisa jadi lebih baik secara kegunaan dan kualitas yang bisa bertahan lama.

Salah satu itemnya adalah bahu jalan. Meskipun banyak macam dari bahu jalan itu, tetapi mempunyai fungsi yang sama. Bahu jalan merupakan bagian tepi jalan yang dipergunakan sebagai tempat kendaraan berhenti. Ketika mengalami kerusakan atau digunakan oleh keadaan darurat

seperti Ketika ada ambulans, pemadam kebakaran ,polisi yang sedang melakukan pengamanan dikala jalan sedang mengalami kemacetan.

Tetapi ,tak cukup disitu saja fungsi dari bahu jalan,tapi bisa mempengaruhi kualitas daya tahan dari perkerasan aspal. Dan juga terkadang adanya bahu jalan ini disalah fungsikan oleh sekelompok orang untuk hal yang bisa mengganggu proses perjalanan dan fungsi utama transportasi jalan raya. Seperti halnya untuk proses jual beli, parkir sembarangan, hingga hal yang dapat menyebabkan kemacetan lainnya.

Maka dari itu, penulis mengusung problem tersebut sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Bahu Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi kasus di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15”** yang mengambil kasus di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15. yang dimana nantinya bisa menjadi bahan evaluasi atau sekedar pengetahuan agar tatanan serta fungsi dari setiap item di sarana transportasi ,khususnya di jalan raya bisa dipergunakan dengan lebih baik dan mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan Ketika menjadi pengguna jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penerapan bahu jalan di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15, diantaranya:

1. Apa saja jenis kendala yang ada pada bahu jalan di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15, Purwosari Pasuruan?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan bahu jalan terhadap kinerja ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15, Purwosari Pasuruan?

3. Bagaimana solusi dalam penggunaan bahu jalan pada ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15, Purwosari Pasuruan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Fungsi utama dan tujuan adanya bahu jalan serta kendala yang mengakibatkan penyalahgunaan fungsi dari bahu jalan itu sendiri
2. Dampak dan akibat adanya bangunan liar pada bahu jalan di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15.
3. Analisa dengan menggunakan Analisa MKJI
4. Analisa tentang penggunaan bahu jalan akibat adanya bangunan, parkir pada bahu jalan di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Analisa kendala yang disalah fungsikan tentang bahu jalan di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15, Purwosari Pasuruan.
2. Untuk mengetahui Dampak dan akibat adanya bangunan liar pada bahu jalan di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15.
3. Mengetahui solusi dari penggunaan bahu jalan di ruas jalan Kejayan-Purwosari KM 15

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat akan fungsi utama penggunaan bahu jalan.
2. Memberikan informasi pengguna jalan agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas akan adanya kendala penyalahgunaan bahu jalan .
3. Memberikan informasi bagi mahasiswa terutama mahasiswa Teknik Sipil tentang cara menerapkan bahu jalan yang baik dan sesuai dengan standar.